

Pengaruh Prestasi Belajar Dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Sugesti Hashifah¹, Meta Arief², Leni Yuliyanti³

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract

The problem of this research went from the representation of educational student interest in choosing accounting teacher as their profession. This research was done by a survey with descriptive verification method. This research aims to discover the influence of field experience program (PPL) on student interest in becoming an accounting teacher in acc education student FPEB UPI. The questionnaire technique used is saturated sample which all population become a sample, total 72 students. The Data analysis used is multiple correlation analysis with results 0,537. It means, the correlation between Study Achievement and PPL on student interest on becoming an accounting teacher categorized as medium. The T-test research result showed that Study Achievement has not influence on student interest in becoming an accounting teacher. Meanwhile, the implementation of Field Experience Program (PPL) has influence on student interest in becoming an accounting teacher in accounting education student FPEB UPI. Then, the F-test research results showed that Study Achievement and PPL has influence on student interest in becoming an accounting teacher simultaneously

Keywords: *Field Experience Program; Interest in Becoming An Accounting Teacher; Study Achievement*

Abstrak

Permasalahan penelitian ini berangkat dari gambaran minat mahasiswa program studi kependidikan dalam memilih profesi guru akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan secara survei dengan metode deskriptif verifikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar dan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 FPEB UPI secara parsial dan simultan. Teknik penyebaran angket yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel, dengan jumlah 72 mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi ganda dengan hasil sebesar 0,537. Artinya, hubungan Prestasi Belajar dan PPL terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi tergolong sedang. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa Prestasi Belajar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Sedangkan, pelaksanaan PPL berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 FPEB UPI. Selain itu, hasil penelitian uji F menunjukkan bahwasanya Prestasi Belajar dan PPL berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi secara simultan.

Kata kunci: Minat menjadi Guru Akuntansi; PPL; Prestasi Belajar

Corresponding author. sugestihashifah@upi.edu; metaarief@upi.edu; leniyuliyanti@upi.edu

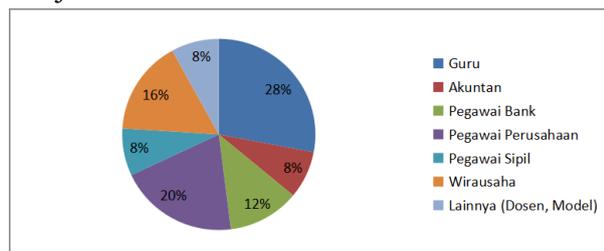
History of article. Received: December 2022, **Revision:** December 2022, **Published:** December 2022

PENDAHULUAN

Peran guru diperlukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Guru merupakan salah satu profesi yang sangat penting untuk membantu membangun Indonesia dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan peserta didik. “Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan” (Sardiman, 2001:123).

Profesi guru tidak hanya memerlukan ilmu yang dipelajari dan sertifikat mengajar tetapi juga minat mahasiswa pendidikan untuk menjadi seorang guru. Ningrum (2013: 38) mengemukakan bahwa “individu yang memiliki minat yang rendah untuk menjadi guru juga kemungkinan tidak memiliki minat untuk mempelajari mata kuliah kependidikan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar individu”. Kurangnya minat terhadap jabatan guru menyebabkan kurangnya perhatian yang serius dari mahasiswa calon guru untuk mempelajari dan mendalami mata kuliah keguruan, baik mata kuliah kependidikan dan mata kuliah proses belajar mengajar serta di dalam melaksanakan program mengajar.

Seorang guru bukan hanya sebagai pengajar tapi juga sebagai seorang pembimbing dan pribadi teladan bagi siswa. Calon guru yang kurang berminat untuk menjadi guru akan mengakibatkan kualitas guru menjadi rendah dan dapat berimbas pada kompetensi guru yang kurang optimal. Menurut Kunandar (2009:50), “guru masa depan diharapkan tidak lagi tampil sebagai pengajar, seperti fungsinya yang menonjol selama ini, tetapi beralih sebagai pelatih, pembimbing, dan manajer belajar”.



Gambar 1. Persentase Minat Pekerjaan Setelah Lulus Kuliah

Minat yang rendah tersebut akan berdampak pada berkurangnya jumlah guru akuntansi yang mengajar di SMK karena sedikitnya yang memilih profesi guru sebagai karier. Hal ini didukung oleh Suyono (2014: 3) yang mengemukakan bahwa jika individu tidak berminat terhadap profesi guru, kemudian menjadi guru, maka kemungkinan besar akan menjadi guru yang kurang profesional. Ketidaktertarikan mahasiswa pendidikan untuk menjadi guru serta berkurangnya hasrat mengajar dan membimbing siswa, secara tidak langsung dapat mengurangi kualitas kompetensi menjadi guru.

Minat menurut Slameto (2010: 180), “minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap suatu objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut. Minat mahasiswa pendidikan akuntansi untuk menjadi guru ditentukan dari perubahan perilaku yang didasari oleh informasi-informasi yang telah dikumpulkan. Menurut Ajzen (1991: 181), “penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku”. Berdasarkan teori perilaku terencana oleh Ajzen (1991: 181-185) terdapat tiga konsep penentu intensi yaitu sikap, norma subjektif dan Perceived Behavioral Control.

Norma subjektif juga diasumsikan sebagai suatu fungsi dari beliefs yang secara spesifik seseorang setuju atau tidak setuju untuk menampilkan suatu perilaku. Kepercayaan-kepercayaan yang termasuk dalam norma-norma subjektif disebut juga kepercayaan normatif (normative beliefs). Keadaan lingkungan seseorang dapat menerima atau tidak menerima suatu perilaku seseorang. Sehingga seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diterima oleh orang-orang di

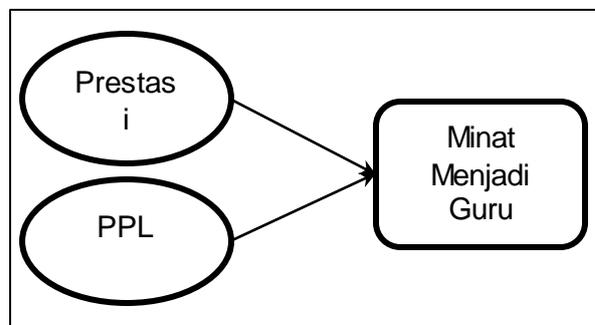
sekitarnya. Konsep norma subjektif ini berhubungan dengan variabel penelitian yaitu prestasi belajar dan PPL.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 138) “prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu”. Menurut Sardiman (2004: 28-29), “prestasi belajar itu meliputi ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif); hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)”. Prestasi belajar mahasiswa dipandang sebagai suatu pencapaian penghargaan di lingkungan kependidikan. Mahasiswa yang diterima prestasinya oleh lingkungan kependidikan akan mempengaruhi intensi mahasiswa untuk memasuki dunia kependidikan sebagai seorang guru.

Menurut buku panduan PPL yang dikeluarkan oleh Divisi P2JK (2014: 1) adalah “pengertian PPL adalah bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan UPP”. Pengalaman PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa pendidikan akan dinilai oleh guru-guru profesional di sekolah. Mahasiswa akan dapat belajar cara mengajar seorang guru yang diterima oleh lingkungan sekolah. Keberhasilan atau kegagalan yang dicapai selama melakukan kegiatan PPL tersebut akan menentukan perilaku mahasiswa terhadap karier guru yang akan mereka tempuh.

Berdasarkan penjabaran tersebut, minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh dengan baik atau buruknya prestasi belajar yang diraih mahasiswa selama belajar di Pendidikan Akuntansi. Secara umum, minat mahasiswa menjadi guru cenderung meningkat, jika prestasi belajarnya baik. Hal ini menyangkut kepercayaan diri mahasiswa dalam bidang kependidikan yang dipelajarinya. Selain dipengaruhi oleh prestasi belajar, minat mahasiswa menjadi guru juga berkaitan erat dengan kegiatan

PPL yang dilakukan oleh mahasiswa. Ketertarikan dan keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan PPL cenderung menambah minat menjadi guru. Minat menjadi guru semakin bertambah ketika memiliki pengalaman yang baik dalam mengajar yang direalisasikan dalam kegiatan PPL.



Gambar 2. Model Hubungan Antara Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

- H1: Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi.
- H2: PPL berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi.
- H3: Prestasi belajar dan PPL mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 berupa hasil kuesioner yang mencakup hubungan variabel X (prestasi belajar dan PPL) dan variabel Y (minat menjadi guru). Sedangkan, sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber yang berasal dari buku dan jurnal yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, UPI yang berjumlah 72 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh atau disebut juga

dengan istilah sensus karena populasi berjumlah kurang dari seratus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner numerikal (*Numeric Scale*). Metode analisis data yang telah dilalui dalam penelitian ini meliputi uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), analisis data deskriptif (mean), uji asumsi klasik (Normalitas), analisis korelasi ganda, koefisien determinasi, uji hipotesis, uji F, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kriteria daripada masing-masing variabel dengan indikator dari setiap variabel. Prestasi belajar memiliki kecenderungan jawaban responden yang sangat tinggi. Hal ini karena responden yaitu mahasiswa telah melaksanakan pembelajaran mata kuliah dengan sangat baik dan serius sehingga mendapatkan nilai yang tinggi untuk setiap mata kuliah kependidikan.

Tabel 1. Deskripsi Variabel

Variabel	Sampel	Jumlah	Rata-Rata	Skor (%)	Kriteria
Prestasi belajar (X_1)	72	2.847,20	3,595	89,874	Sangat Tinggi
PPL (X_2)	72	10.752	4,267	85,333	Sangat Tinggi
Minat menjadi guru akuntansi (Y)	72	4.746	3,469	69,386	Tinggi

PPL dengan indikator berupa pengetahuan kerja guru, keterampilan mengajar, dan sikap kerja guru memiliki kecenderungan jawaban dengan tingkat sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa selama PPL sangat bagus. Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dengan wawasan ilmu pengetahuan dan metode pengajaran yang mumpuni.

Variabel Minat Menjadi Guru Akuntansi memiliki indikator berupa kognisi, emosi, dan konasi. Berdasarkan ketiga indikator tersebut didapat tingkat kecenderungan jawaban responden yaitu

pada kriteria tinggi. Kriteria yang tinggi tersebut karena mahasiswa menjadi tertarik dengan profesi guru ketika mulai mengikuti seminar keguruan dan memerhatikan dosen-dosen mengajar kemudian mulai mendalami bidang kependidikan selama kuliah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan nilai prestasi belajar yang bagus dan pengalaman-pengalaman mengajar yang bermakna akan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi. Pembuktian tersebut terlihat dari hasil uji t dan uji F variabel X dan hubungannya terhadap variabel Y.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,537 ^a	,288	,267	12,26300	,288	13,949	2	69	,000

a. Predictors: (Constant), PPL, Prestasi Belajar

Setelah melakukan uji korelasi ganda, hubungan antara Prestasi Belajar (X1), PPL (X2), dan Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y) termasuk dalam kategori sedang. Artinya, prestasi belajar yang mahasiswa raih memiliki pengaruh yang tidak terlalu kuat untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Hal ini karena mata kuliah kependidikan yang dipelajari mahasiswa tidak terlalu menarik minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Selain itu, mahasiswa juga lebih berfokus pada mata kuliah akuntansi yang akan lebih banyak digunakan dalam dunia kerja

perusahaan sesuai dengan minat pekerjaan yang dicitakan oleh mahasiswa. Kemudian hal ini disebabkan oleh kesulitan yang dialami selama PPL dalam menyiapkan materi dan metode pelajaran, serta mengatur manajemen kelas yang sulit dengan kepribadian siswa/i yang beragam membuat peningkatan minat tidak terlalu tinggi. Namun, kepuasan yang dirasakan setelah berhasil melaksanakan kegiatan seperti halnya menyampaikan ilmu kepada siswa/i dan menjadi panutan para siswa/i ini membuat minat mahasiswa terhadap profesi guru akuntansi meningkat.

Tabel 3. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-53,381	27,750		-1,924	,059
	Prestasi Belajar	1,105	,669	,173	1,651	,103
	PPL	,506	,114	,467	4,459	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Akuntansi

Hasil nilai t Prestasi Belajar yaitu 1,651 dengan Sig. 0,103. Nilai signifikansi prestasi belajar lebih besar dari 0,05 dengan hasil R Square sebesar 0,0498 atau 4,98%, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga, hipotesis pertama yaitu "Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi" dinyatakan ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrianti dan Listiadi (2021) bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi.

Nilai akademik yang tinggi tidak dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk mendalami bidang kependidikan dan profesi guru. Sholekah, dkk (21: 221) mengatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang tinggi bukan disebabkan oleh minat dan dorongan untuk menentukan pilihan karir berprofesi menjadi guru, namun lebih pada situasi dan lingkungan pendidikan lah yang membuat prestasi mahasiswa

tinggi. Mahasiswa lebih terfokus untuk menguasai bidang ilmu akuntansi dengan tujuan pilihan karir pada profesi lain seperti akuntan dan tidak mengarah kepada profesi keguruan ataupun bidang pekerjaan yang berkaitan erat dengan keuangan. Sesuai dengan hasil observasi awal penelitian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi lebih memilih karir sebagai akuntan dan pegawai bank atau perusahaan yang berfokus pada ilmu akuntansinya, serta memilih bidang bisnis sebagai seorang wirausaha. Indrianti dan Listiadi (2021: 20) mengatakan bahwa penyebab mahasiswa Pendidikan Akuntansi tidak memiliki minat untuk menjadi guru akuntansi karena mahasiswa ingin mengembangkan usaha dan bisnisnya yang lebih menjanjikan daripada menjadi guru akuntansi. Maka dari itu, prestasi belajar mahasiswa secara parsial tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi.

Hasil nilai uji t untuk variabel PPL diperoleh sebesar 4,459 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Besaran pengaruh PPL (X₂) terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y) sebesar 0,2382 atau 23,82%. Sehingga, hipotesis kedua yaitu “PPL berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi” dinyatakan diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Oktaviani dan Yulianto (2015), Septiara dan Listiadi (2019), serta Sholekah, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa PPL berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi.

Pengalaman yang bagus dengan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik akan membuat kegiatan PPL menjadi lebih bermakna bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Mahasiswa dapat merasakan sendiri bekerja menjadi seorang guru langsung dari sumbernya yaitu sekolah. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang utuh berkaitan dengan pembelajaran di kelas, manajemen kelas, kegiatan kesiswaan, dan gaya mengajar inovatif seorang guru saat melakukan PPL. Keberhasilan dalam melaksanakan PPL tersebut menimbulkan kepuasan dan meningkatkan rasa percaya di dalam diri mahasiswa. Sehingga mahasiswa yakin bahwa dia cocok untuk bekerja sebagai seorang guru berdasarkan pengalamannya selama mengajar di PPL. Pada teori Perceived Behavioral Control (PBC) oleh Ajzen (1991), dinyatakan bahwa seseorang akan menampilkan intensi suatu perilaku apabila ia berpikir positif terhadap perilaku tersebut dan orang-orang di sekitarnya juga menyetujui perilaku yang akan dia lakukan tersebut. Sholekah, dkk. (2021: 220) menyatakan

bahwa PPL yang sudah dilakukan oleh mahasiswa akan menghasilkan keterampilan dan pengalaman nyata mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

Hasil nilai uji F untuk variabel Prestasi Belajar dan PPL secara simultan diperoleh sebesar 13,949 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Belajar (X₁) dan PPL (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Hal ini didukung oleh nilai besaran R Square sebesar 0,288 atau 28,8%. Artinya, 28,8% minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi dipengaruhi oleh prestasi belajar dan PPL. Sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di dalam penelitian. Sehingga hipotesis ketiga yaitu “Prestasi belajar dan PPL mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi” dinyatakan diterima.

Ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru didukung oleh keinginan mahasiswa untuk mempelajari ilmu pendidikan dengan serius, baik melalui prestasi akademik maupun praktik lapangan. Minat untuk menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi akan semakin besar apabila mahasiswa memiliki faktor pendukung seperti prestasi yang diraih oleh mahasiswa selama belajar di Program Studi Pendidikan Akuntansi dan pengalaman mengajar yang didapat saat melakukan kegiatan PPL. Keadaan tersebut yang menjadikan mahasiswa semakin tertarik untuk menjadi guru setelah mahasiswa lulus nanti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa prestasi belajar mahasiswa pada nilai-nilai mata kuliah kependidikan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi pendidikan akuntansi telah sangat memahami dan sangat menguasai materi pembelajaran kependidikan. Penguasaan materi pembelajaran

mata kuliah kependidikan yang sangat baik akan meningkatkan pengetahuan mengajar mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperluas wawasan kependidikannya dengan mencari informasi melalui buku-buku di perpustakaan dan internet.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) secara keseluruhan memiliki tingkat kriteria yang sangat tinggi. Minat menjadi guru akuntansi secara keseluruhan memiliki kriteria tinggi. Mahasiswa pendidikan akuntansi telah menguasai materi ajar dengan sangat baik dari menyusun materi pelajaran, mencantumkan penilaian evaluasi peserta didik, menjelaskan materi, dan menggunakan variasi metode belajar yang beragam. Mahasiswa juga telah bersikap santun dan profesional selama mengajar dan menunjukkan teladan yang sangat baik kepada peserta didik selama mengajar di sekolah. Jika mahasiswa menerapkan berbagai variasi metode belajar yang beragam, peserta didik akan dapat menyerap materi pembelajaran dengan sangat baik dan memudahkan mahasiswa untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi

Pendidikan Akuntansi 2017 untuk menjadi guru akuntansi. Artinya, meskipun nilai mata kuliah kependidikan mahasiswa tinggi, minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi tidak meningkat. PPL berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2017 untuk menjadi guru akuntansi. Artinya, jika kegiatan PPL efektif, minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi akan meningkat.

Prestasi Belajar dan PPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2017 untuk Menjadi Guru Akuntansi. Artinya, jika prestasi belajar tinggi dan kegiatan PPL berjalan lancar, minat mahasiswa untuk menjadi guru akuntansi akan meningkat. Hasil korelasi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Prestasi Belajar dan PPL terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi tidak cukup kuat walaupun juga tidak lemah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.M, Sardiman. (2001). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. (2004). *Interaksi dan motivasi belajarmengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, A. and Supriyono, W (2004) *Psikologi belajar edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kunandar. (2009). *Menjadi guru profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2010) *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dokumen

- Universitas Pendidikan Indonesia. (2014). *Panduan program pengalaman lapangan (PPL)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Jurnal

- Achmat, Z. (2016) Theory of planned behaviour, masihkah relevan. [Online]. Tersedia: <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/20,2010-academia.edu> [10 Juni 2021]
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Academic Press. Inc.* 50, 179 – 211. [PDF]
- Indrianti, E. D. and Listiadi, A. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga, prestasi belajar, dan kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. 9(1), 13-24.
- Ningrum, P.K. (2013) Hubungan antara minat menjadi guru dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar. *Jupe UNS*. 2(1).
- Oktaviani, T. and Yulianto, A. (2015). Pengaruh praktik pengalaman lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi dan kesejahteraan guru terhadap minat pada profesi guru akuntansi (Studi kasus mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 fakultas ekonomi universitas negeri semarang). *Economic Education Analysis Journal*. 4(3), 818-832.

Septiara, V.A. And Listiadi, A. (2019). Pengaruh persepsi profesi guru, efikasi diri dan program pengelolaan pembelajaran (PPP) terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi 2015 fakultas ekonomi unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 7(3), 315-318.

Sholekah, W., dkk. (2021). Pengaruh praktik pengalaman lapangan dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. 8(2), 213-222. Suyono, A. (2014). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru (Studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi fkip universitas islam riau). *Journal of Accounting and Business Education*. 2(2), 1-19.